

**ANALISIS KEBIJAKAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI
DI KABUPATEN DELI SERDANG
(Studi Kasus di Kecamatan Hamparan Perak)**

TESIS



Oleh

**SAHNAN RANGKUTI
NPM. 071801094**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**



**ANALISIS KEBIJAKAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI
DI KABUPATEN DELI SERDANG
(Studi Kasus di Kecamatan Hamparan Perak)**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

**SAHNAN RANGKUTI
NPM. 071801094**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul : Analisis Kebijakan Distribusi Pupuk Bersubsidi di
Kabupaten Deli Serdang (Studi Kasus di Kecamatan
Hampan Perak)**

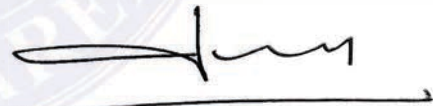
N a m a : Sahnan Rangkuti

N P M : 071801094

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs., Heri Kusmanto., MA

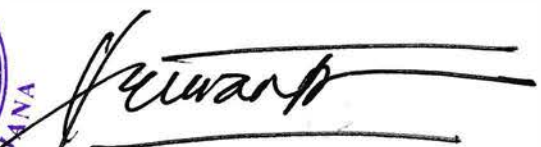
Drs., Agus Suriadi., M.Si

**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik**

Direktur



Drs., Kariono., MA.



Drs., Heri Kusmanto., MA

Telah diuji pada Tanggal 03 Juni 2011

N a m a : Sahnan Rangkuti

N P M : 071801094



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Drs., Kariono., MA.
Sekretaris : Dr., Warjio., SS., MA.,
Pembimbing I : Drs., Heri Kusmanto., MA.
Pembimbing II : Drs., Agus Suriadi., M.Si.
Penguji Tamu : Drs., Usman Tarigan., MS.

ABSTRAKS

ANALISIS KEBIJAKAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN DELI SERDANG (Studi Kasus di Kecamatan Hamparan Perak)

N a m a : Sahnun Rangkuti
N I M : 071801094
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Pembimbing I : Drs. Heri Kusmanto, MA
Pembimbing II : Drs. Agus Suriadi, M.Si

Ketahanan pangan (beras) mempunyai implikasi yang sangat luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, baik kehidupan sosial, ekonomi, keamanan, ketertiban dan kesehatan. Oleh sebab itu, pemerintah dan masyarakat amat berkepentingan agar ketahanan pangan nasional dapat dipelihara.

Pupuk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi dan produktivitas usaha tani termasuk budidaya padi. Untuk membantu petani mendapatkan pupuk dengan enam tepat, yaitu harga, tempat, jenis, mutu, waktu dan jumlah sekaligus sebagai upaya meningkatkan produksi dan produktivitas, pemerintah memberi bantuan pupuk bersubsidi.

Banyak pihak yang terlibat dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani, yaitu produsen (PT. Pusri, dan PT. Ptero Kimia Gersik), Distributor, Kios Pengecer dan Kelompok Tani. Disamping itu terdapat pihak penunjang seperti Komisi Pengawas Pupuk, Dinas Pertanian dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Kecamatan Hamparan Perak adalah lokasi yang dipilih untuk penelitian tesis ini mengingat kecamatan ini merupakan sentra produksi utama komoditi padi di Kabupaten Deli Serdang dengan berbagai macam persoalan pupuk yang muncul pada setiap musim tanam.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendistribusian pupuk bersubsidi belum mencapai 6 (enam) tepat, khususnya harga, jumlah dosis dan waktu. Perencanaan lebih mengarah pada jumlah alokasi pupuk yang tersedia, tidak mendorong lahirnya peningkatan produktivitas dan tidak tersosialisasikan dengan baik sehingga terjadi kesenjangan persepsi, khususnya ditingkat petani. Harga ditingkat petani selalu lebih tinggi dari harga HET yang ditetapkan pemerintah dengan alasan upah bongkar dan lain-lain. Penyerahan pupuk ditingkat petani selalu tidak tepat waktu dan jumlah dengan alasan pupuk yang tersedia tidak cukup. Modus yang sering digunakan oleh Kios dan Distributor adalah mengirimkan pupuk setengah dari jumlah pupuk yang diminta petani. Pengawas pupuk belum dapat berfungsi secara optimal yang disebabkan dana operasional yang sangat terbatas.

Kata Kunci : Analisis Kebijakan, Distribusi Pupuk Bersubsidi

KATA PENGANTAR

Ketahanan pangan akan sangat bermakna jika seluruh pihak yang terlibat didalamnya saling memberi kontribusi sesuai dengan perannya walau sekecil apapun peran tersebut. Indonesia sebagai negara agraris dengan jumlah penduduk yang amat banyak membutuhkan ketahanan pangan yang kuat.

Pupuk merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan usaha tani termasuk budidaya padi. Kebijakan subsidi pupuk merupakan upaya pemerintah untuk mempertahankan swasembada pangan (beras) sekaligus membantu petani mendapatkan sarana produksi yang lebih terjangkau. Ketepatan pendistribusian pupuk bersubsidi tentu sangat berpengaruh langsung terhadap keberhasilan upaya pemerintah mempertahankan swasembada pangan. Tulisan atau tesis ini merupakan upaya penulis untuk mengetahui pendistribusian pupuk bersubsidi di Kabupaten Deli Serdang, khususnya Kecamatan Hamparan Perak dan sekaligus merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Magister Administrasi Publik dari Universitas Medan Area.

Sudah barang tentu dalam penulisan tesis ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondag, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Medan Area sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I

3. Bapak Drs. Kariono, MA, selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Agus Suriadi M.Si selaku Dosen Pembimbing II
5. Seluruh Dosen dan sivitas akademika Program Pasca Sarjana Magister Adminstrasi Publik Universitas Medan Area.
6. Ir. Wirdan Yusuf Rangkuti, MMA selaku Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang dan teman-teman Petugas Pertanian Kecamatan Hamparan Perak
7. Orang tua, istri dan anak tercinta

Semoga bantuan Bapak/Ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari tesis ini masih terdapat kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Kiranya tulisan ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan dan Allah SWT selalu meridhoi kita. Amin.

Medan, Juni 2011

Penulis,

Sahnan Rangkuti

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.	1
1.2. Perumusan Masalah.	7
1.3. Tujuan Penelitian.	7
1.4. Manfaat Hasil Penelitian.	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Konsep Pembangunan dan Kebijakan Subsidi.....	11
2.2. Manajemen Distribusi.....	17
2.2.1. Lokasi Persediaan dan Gudang.....	18
2.2.2. Penanganan Barang.....	18
2.2.3. Pengendalian Persediaan.....	19
2.2.4. Pemrosesan Pesanan.....	19
2.2.5. Pengangkutan Barang.....	20
2.3. Komunikasi Program	22
2.4. Distribusi Pupuk Bersubsidi.....	27

BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
	3.1. Jenis Penelitian.....	34
	3.2. Lokasi Penelitian.....	35
	3.3. Sampel Penelitian.....	35
	3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	3.5. Teknik Analisa Data.....	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
	4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.	39
	4.2. Perencanaan Distribusi Pupuk Bersubsidi.	43
	4.3. Penyaluran Pupuk Bersubsidi.	55
	4.4. Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi.....	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
	5.1. Kesimpulan.	66
	5.2. S a r a n.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		71

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Jumlah Desa, Dusun, Luas Desa dan Jumlah Penduduk Kecamatan Hampan Perak	41
2	Banyaknya Rumah Tangga menurut Desa Lapangan Kerja Pertanian di Kecamatan Hampan Perak Tahun 2009	43
3	Rencana Luas Tanam, Jumlah Kebutuhan dan Alokasi Pupuk Bersubsidi (urea) Kecamatan Hampan Perak.....	47
4	Nama Kios Pengecer dan Distributor Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Hampan perak Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.....	49
5	Realisasi Penyaluran Pupuk Urea di Kecamatan Hampan Perak	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hal
1	Kerangka Pemikiran Pendistribusian Pupuk Bersubsidi	9



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Ketahanan Pangan mempunyai dimensi yang sangat luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta eksistensi suatu Negara. Sebab, masalah pangan tentu tidak saja berkaitan dengan masalah ekonomi, tetapi juga berpengaruh terhadap kondisi keamanan, kesehatan, politik dan sosial. Kekurangan pangan akan dapat mengakibatkan timbulnya kekacauan sosial, ekonomi dan keamanan serta ketertiban, gangguan kesehatan dan kekurangan gizi. Seperti dikemukakan Suhardjo (2006 : 10) “Kurang gizi mengakibatkan kurangnya tenaga untuk melakukan kerja keras”. Itu artinya kekurangan pangan akan mempengaruhi derajat kesehatan dan gizi seseorang atau keluarganya yang pada gilirannya akan menurunkan kemampuannya untuk beraktivitas. Penurunan kemampuan beraktivitas pada gilirannya akan menurunkan tingkat produktivitas dan pendapatannya. Bila pendapatannya menurun, maka akan menyebabkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pangan semakin berkurang yang pada gilirannya kemiskinan semakin meluas, bahkan mungkin akan melahirkan generasi kurang gizi yang sering disebut generasi yang hilang. Bila kekhawatiran ini yang muncul, maka kemunduran dan persoalan besar akan dihadapi Negara yang bersangkutan. Yaitu tingginya beban sosial yang harus dipikul karena munculnya generasi bangsa kualitas rendah dan eksistensi negara tersebut dapat terancam karena tidak dapat bersaing dengan bangsa lain.

Kekurangan pangan sering digambarkan berdimensi luas dan kompleks seperti efek domino, yaitu pengaruhnya dalam tatanan kehidupan masyarakat sangatlah luas dan berantai. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan lainnya dipenuhi. Itu sebabnya Negara yang tidak mempunyai kedaulatan pangan sangat mudah untuk didikte negara lain.

Mengingat begitu luas dan kompleksnya akibat yang mungkin ditimbulkan dari persoalan ketahanan pangan, maka tentu pemerintah harus politik ketahanan pangan. Dengan kebijakan ketahanan pangan yang tepat dimungkinkan pemerintah dapat menjamin ketersediaan bahan pangan yang cukup, terjangkau dan aman bagi masyarakatnya.

Di Indonesia, bahan pangan utama sebahagian besar masyarakatnya adalah beras. Oleh sebab itu, komoditas beras di Indonesia tidak saja dipandang sebagai barang ekonomi biasa tetapi juga merupakan komoditas strategis politis. Sehingga pemerintah mempunyai kepentingan atas ketersediaan beras dipasar dalam jumlah yang cukup, terjangkau, aman dan tersedia setiap saat. Swasembada pangan (beras) yang telah dicapai Indonesia sejak tahun 1984 terus diupayakan untuk dapat dipertahankan melalui berbagai program dan kegiatan seperti perbaikan secara berkelanjutan teknik budidaya, penggunaan benih unggul, perbaikan infrastruktur pertanian, pengendalian Organismen Pengganggu Tanaman (OPT) dan penyediaan sarana produksi lainnya.

Sebagai Negara agraris, Indonesia merupakan penghasil utama produk-produk pertanian dunia seperti karet, kelapa sawit termasuk produk pangan seperti padi,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Erani Yustika, 2002, *Pembangunan dan Krisis, Memetakan Perekonomian Indonesia*, Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Agoes Noer Abdi, <http://digiub.unej.ac.id>. Analisis Distribusi Tata Negara & Efisiensi Pemasaran Pupuk Bersubsidi di Jember.
- Bintoro Tjokroamidjojo, 1986, *Perencanaan Pembangunan*, Jakarta, Gunung Agung.
- Dita Lina Kudrati, <http://digiub.Unej.ac.id>, Faktor – Faktor Yang Berperan Dalam Kelangkaan Pupuk Bersubsidi.
- Dumairy, 2007, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Dewi, Silvia Ratna & W, raning Jati Kusuma, Faktor – Faktor Penyebab Kelangkaan Pupuk Bersubsidi <http://dewey.petna.ac.id>. diakses tanggal 20 April 2011
- Feryanto, W,K, <http://feryanto.wk.staff.ipb.ac.id>, Evaluasi Kebijakan Subsidi Pupuk di Indonesia. diakses tanggal 18 Februari 2011.
- Gunawan Sumodinignrat, 201, *Menuju Swasembada Pangan, Revolusi II, Intrduksi Manajemen Dalam Pertanian*, Jakarta, Penerbit RBI.
- Laily Nuraini, <http://eprints.Undip.ac.id>. Instrument Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Indonesia. diakses tanggal 4 Maret 2011.
- Michael P. Todaro, 1999, *Pembangunan Ekonomi di Duia Ketiga*, Alih Bahasa Haris Munandar, Jakarta, Erlangga.
- Moleong, J. Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Kosda Karya.
- Naomi Siagian : <Http/WW>: Penanganan Masalah Pupuk Masih Parsial di Akses tanggal 26 Juni 2010.
- Onong Uchjana Efendy, *Komunikasi*, 1996, Bandung, Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Posma Ulinita Sibarani, <http://respository.USU.ac.id>, Evaluasi Distribusi Pupuk Bersubsidi Dengan Konsep Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok.

- Randy R Wrihatnolo dan Rian Nugroho Dwidjowijoto, 2007, Manajemen Pemberdayaan, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2003, Metode Penelitian Administrasi, Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.
- Supriatna, Tjahya, 2000, Strategi Pembangunan dan Kemiskinan, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Teokro, Winoto, Moejarto, 2002, Pembangunan Dilema dan Tantangan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- W. David Downey dan Steven P. Erickson, 2005, Manajemen Agribisnis, Alih Bahasa Ir. Rochidayat Ganda S dan Alfonsus Sirait, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Waluyo, Manajemen Publik (Konsep, 2007, Aplikasi dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah), Bandung, Penerbit CV. Mandar Maju.
- William J. Stanton, 1993, Prinsip Pemasaran, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Yuswar Zainul Basri dan Mulyadi Subri, 2005, Keuangan Negera dan Analisis Kebijakan Luar Negeri, Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Perkasa.
- Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan.
- Petunjuk Teknis Pengawasan Pupuk Bersubsidi dan Pestisida Tahun 2010, Direktorat Sarana Produksi Dirjend Tanaman Pangan Kementerian Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 / Permentan / SR.130 / 11 / 2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07 / M – DAG / Per / 2 / 2009 tentang Perubahan atas Permendag RI Nomor 21 / M – DAG / Per / 6 / 2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian .
- Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2010 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 Propinsi Sumatera Utara.